

**STRUKTUR KALIMAT DAN DIKSI DALAM TEKS EKSPOSISI
KARYA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 12 PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**YOLLA KARCHIA YODESKA
NIM 2014/14016078**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Struktur Kalimat dan Diksi dalam Teks Eksposisi
Karya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang
Nama : Yolla Karchia Yodeska
NIM : 201414016075
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2019
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Nursaid, M.Pd.
NIP 196112041986021001

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 196202181986092001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yolla Karchia Yodeska
NIM : 201414016079

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

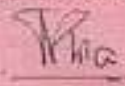
Struktur Kalimat dan Dilasi dalam Teks Eksposisi
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Nursaid, M.Pd.
2. Anggota : Dra. Emidar, M.Pd.
3. Anggota : Mhd. Hafison, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul "*Struktur Kalimat dan Diksi dalam Teks Ekspansi Karya Siswa Kelas VIII Padang*" adalah benar karya saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikat skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jujur dicantumkan dalam kepastakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2019
Pembuat pernyataan,



Yolla Karchia Yodawa
NIM 2014/14016078

ABSTRAK

Yolla Karchia Yodeska. 2019. “Struktur Kalimat dan Diksi dalam Teks Eksposisi Karya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dua hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan struktur kalimat dalam teks eksposisi karya siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan diksi dalam teks eksposisi karya siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 12 Padang. Data penelitian ini berupa struktur kalimat dan diksi teks eksposisi. Sumber data penelitian ini diperoleh dari 39 teks eksposisi yang ditulis oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang dengan menggunakan teknik studi dokumentasi. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri.

Data dianalisis dengan mendeskripsikan, menganalisis, dan membahas data berdasarkan teori. Teori yang digunakan adalah teori struktur kalimat dan diksi. Struktur yang digunakan adalah struktur dasar kalimat yang terbagi atas enam, yakni SP, SPO, SPPel, SPK, SPOK, dan SPOPel. Teori kedua yaitu diksi (pilihan kata) yang dilandasi dengan ketepatan dan sesesuaian seseorang dalam pemilihan kata.

Berdasarkan penelitian disimpulkan dua hal sebagai berikut. *Pertama*, dalam menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang Struktur kalimat yang paling banyak digunakan siswa ialah SPOPel, sedangkan pola dasar kalimat yang paling sedikit digunakan ialah SP. *Kedua*, jika dilihat dari penggunaan diksi siswa sudah mampu menggunakan diksi secara tepat dengan persentase 88,4% ketepatan penggunaan diksi dalam teks eksposisi karya siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil alamin. Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Struktur Kalimat dan Diksi dalam Teks Eksposisi Karya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Drs. Nursaid, M.Pd., selaku pembimbing dan penasihat akademis, (2) Dra. Emidar, M.Pd., dan Mohd. Hafison, M.Pd., selaku tim penguji, (3) kepala sekolah, guru, dan siswa SMP Negeri 12 Padang yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian, dan (4) keluarga beserta teman-teman yang telah memotivasi peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini memiliki kelemahan dan kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan.

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatian pembaca, diucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Pertanyaan Penelitian	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Batasan Istilah	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Teks Eksposisi.....	10
2. Struktur Kalimat.....	15
3. Diksi	26
B. Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Konseptual	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	41
B. Data dan Sumber Data	42
C. Instrumen Penelitian.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Teknik Pengabsahan Data.....	44
F. Teknik Penganalisisan Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian	47
1. Struktur Kalimat Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang	48
2. Diksi dalam Teks Eksposisi Siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang.....	49
B. Pembahasan	50
1. Struktur Kalimat Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang	50
2. Diksi dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang.....	56

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	67
B. Implikasi.....	67
C. Saran.....	68

KEPUSTAKAAN	69
--------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	72
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Format Perolehan Data Teks Eksposisi.....	43
Tabel 2	Format Data Umum Objek Penelitian.....	43
Tabel 3	Format Analisis Struktur Kalimat dalam Teks Eksposisi	45
Tabel 4	Format Analisis Ketepatan Diksi dalam Teks Eksposisi	45
Tabel 5	Identifikasi Unsur Umum Teks Eksposisi.....	48
Tabel 6	Analisis Struktur Kalimat Teks Eksposisi.....	48
Tabel 7	Analisis Jenis Kalimat	48
Tabel 8	Analisis Pola Unsur Kalimat	49
Tabel 9	Analisis Diksi Teks Eksposisi	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Hasil Scan Teks Eksposisi Karya Siswa	3
Gambar 2 Kerangka Konseptual Penelitian.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Nama dan Kode Data Penelitian	72
Lampiran 2 Identifikasi Data Umum Teks Eksposisi Karya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang	74
Lampiran 3 Identifikasi Analisis Pola Unsur Kalimat Teks Eksposisi Karya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang.....	76
Lampiran 4 Identifikasi Diksi Teks Eksposisi Karya Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang	102
Lampiran 5 Teks Eksposisi Karya Siswa SMP Negeri 12 Padang.....	149
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni	189
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	190
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian dari SMP Negeri 12 Padang	191

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling penting bagi manusia. Melalui bahasa, manusia dapat berhubungan satu dengan yang lain. Melalui pembelajaran bahasa, seseorang akan mendapatkan pengetahuan tentang aturan atau kaidah pemakaian bahasa untuk kepentingan yang lebih formal. Bahasa dapat dikuasai seseorang melalui dua cara, yaitu pemerolehan dan pembelajaran. Pemerolehan bahasa berkenaan dengan bahasa pertama, sedangkan pembelajaran bahasa berkenaan dengan bahasa kedua dan lebih mengacu pada pendidikan formal. Penguasaan bahasa seseorang yang didapat dari proses pemerolehan perlu ditunjang dengan pembelajaran bahasa.

Pembelajaran bahasa Indonesia tidak akan terlepas dari enam keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, menulis, memirs, dan menyaji. Keterampilan menulis merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan menulis, siswa menjadi lebih aktif dan kreatif karena siswa dapat menciptakan suatu karya. Selain itu, siswa dapat mengungkapkan ide yang dimiliki melalui tulisan dengan mengembangkan kemampuan dalam menggunakan bahasa. Itulah sebabnya mengapa keterampilan menulis diajarkan di sekolah.

Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah adalah menulis teks eksposisi. Pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi terdapat di dalam unsur Kompetensi Dasar (KD) 4.6 yang berbunyi, “Menyajikan gagasan, pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi berupa yang artikel ilmiah populer

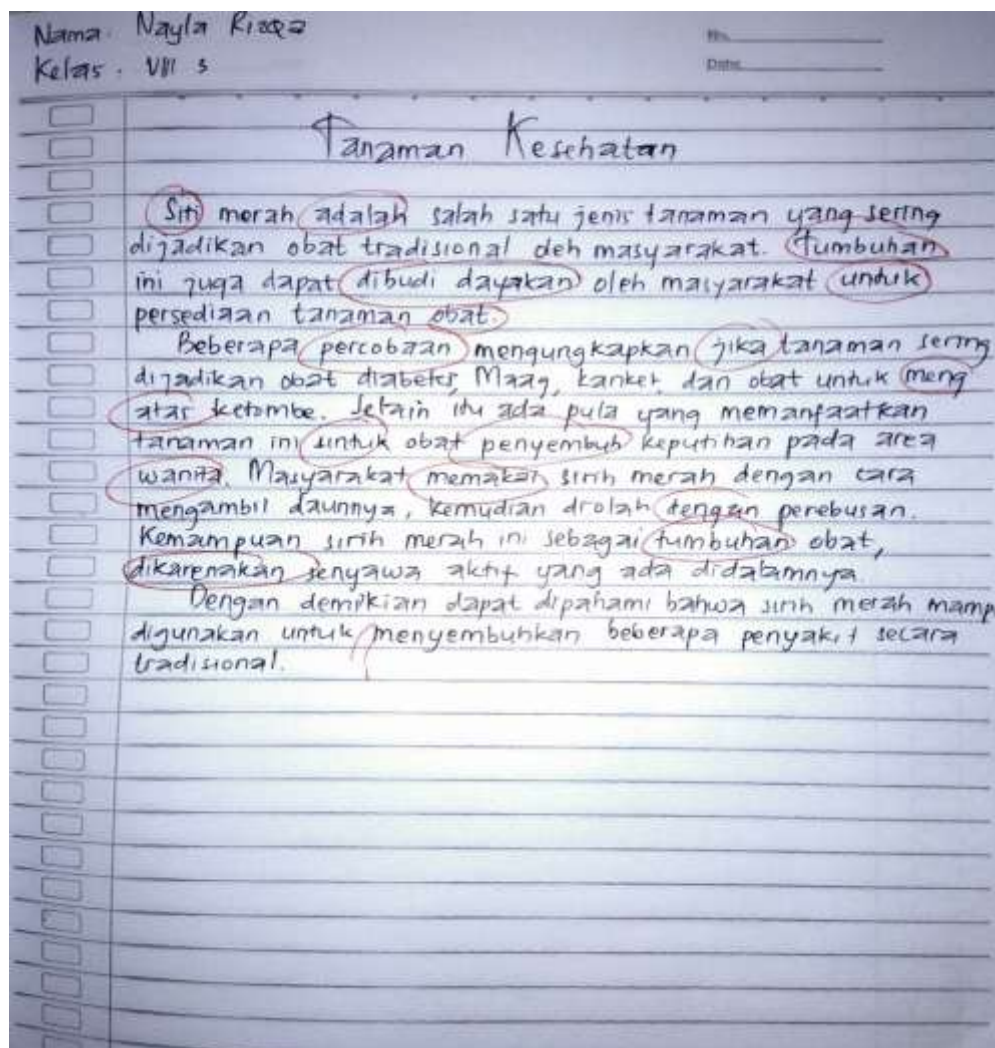
(lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, aspek lisan”.

Keluhan tentang rendahnya kemampuan menulis siswa, khususnya siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) bukan masalah yang baru lagi dalam dunia pendidikan. Dar dan Khan (dalam Fareed, 2016:1) di Pakistan membuktikan bahwa keterampilan menulis siswa sangat lemah dan kurang lancar. Rendahnya kemampuan menulis siswa juga dikatakan oleh Tarigan (dalam Ayudia, Suryanto, dan Waluyo, 2016:36) yang menyatakan bahwa kualitas hasil belajar bahasa Indonesia siswa sampai saat ini belum memuaskan. Javed, Juan, dan Nazli (2013: 130) juga mengatakan bahwa kemampuan menulis lebih sulit dibandingkan kemampuan berbahasa lainnya sehingga wajar banyak terdapat kesalahan dalam kalimat siswa. Hal itu juga dipertegas oleh Abidin (dalam Mugianto, Ridhani, dan Arifin, 2017: 353) yang menyatakan bahwa pembelajaran menulis menyisakan sejumlah masalah yang serius. Salah satunya adalah rendahnya kemampuan siswa dalam menulis.

Sejalan dengan hasil PISA (*Programme for Internasional Student Assessment*) tahun 2015 bahwa Indonesia berada pada posisi ke 62 dari 70 negara untuk bidang literasi membaca. Jadi, dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca siswa Indonesia sangat rendah dan tentunya perlu ditingkatkan lagi dan itu menjadi peran penting mata pelajaran bahasa Indonesia. Sehubungan dengan hal tersebut kemampuan membaca siswa sangat berpengaruh besar terhadap tingginya kesalahan siswa dalam menulis dan masalah ini sejalan dengan apa yang

akan dibahas oleh peneliti yaitu tentang struktur kalimat dan diksi siswa dalam satu teks yang terdapat dalam kurikulum 2013, yakni teks eksposisi.

Penulis memfokuskan penelitian pada struktur kalimat dan diksi pada teks eksposisi. Alasan penulis memilih teks eksposisi untuk diteliti karena teks tersebut termasuk salah satu materi ajar yang wajib dipelajari siswa kelas VIII SMP Kurikulum 2013.



Gambar 1
Hasil Scan Fotokopi Teks Eksposisi Karya Siswa

Berdasarkan salah satu teks eksposisi karya siswa kelas VIII SMP Negeri 12 di atas, dapat dilihat bahwa terdapat dua kendala dan kekurangan pada tulisan siswa. Kedua kendala tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

Pertama, diksi. Penggunaan diksi dalam teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang masih memiliki kesalahan. Bentuk kesalahannya, yaitu dari segi bentuk, makna, dan penulisannya. Hal tersebut dapat dibuktikan pada kutipan berikut.

- (1) **Siri** merah **adalah** salah satu jenis tanaman yang sering... (Kalimat 1).
- (2) **Tumbuhan** ini juga dapat **dibudi dayakan** oleh masyarakat **untuk** persediaan **obat**. (Kalimat 2).
- (3) Beberapa **percobaan** mengungkapkan **jika** tanaman sering di jadikan obat diabetes, maag, kanker, dan obat untuk **mengatas** ketombe. (Kalimat 3).
- (4) Selain itu ada pula yang memanfaatkan tanaman ini **untuk** obat **penyembuh** keputihan pada area **wanita**. (Kalimat 4).
- (5) Masyarakat **memakai** sirih merah dengan cara mengambil daunnya, kemudian diolah **dengan** perebusan. (Kalimat 5).
- (6) Kemampuan sirih merah ini sebagai **tumbuhan** obat, **dikarenakan** senyawa... (Kalimat 6).

Berdasarkan kutipan tersebut, terlihat bahwa terdapat ketidaktepatan diksi dalam tulisan teks eksposisi siswa. Pada kalimat satu, terdapat kesalahan penulisan diksi dari segi bentuk dan makna. Kata *Siri* seharusnya ditulis *sirih* dan kata *adalah* seharusnya ditulis *merupakan*. Pada kalimat kedua terdapat kesalahan penulisan diksi dari segi bentuk, penulisan, dan makna. Kata *tumbuhan* seharusnya dituliskan menjadi kata *tanaman*, kata *dibudi dayakan* seharusnya ditulis *dibudidayakan*, kata *untuk* seharusnya diganti dengan kata *sebagai*, dan kata *obat* seharusnya diubah menjadi *obat-obatan*. Pada kalimat ketiga, terdapat kesalahan penulisan diksi dari segi makna. Kata *percobaan*, *jika*, dan *mengatas*

seharusnya ditulis *penelitian*, *bahwa*, dan *mengatasi*. Pada kalimat keempat, terdapat kesalahan penulisan diksi dari segi makna dan bentuk. Kata *untuk*, *penyembuh*, dan *wanita* seharusnya ditulis *sebagai*, *menyembuhkan*, *kewanitaan*. Pada kalimat kelima, terdapat kesalahan penulisan diksi dari segi makna. Kata *memakai* dan *dengan* seharusnya ditulis *memanfaatkan* dan *melalui*. Pada kalimat keenam, terdapat kesalahan penulisan diksi dari segi bentuk dan makna. Kata *tumbuhan* dan *dikarenakan* seharusnya ditulis *tanaman* dan *disebabkan*.

Kedua, struktur kalimat. Penggunaan struktur kalimat dalam teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang masih memiliki kesalahan. Bentuk kesalahannya, yaitu dari struktur kalimat yang dibuat siswa masih salah. Hal tersebut dapat dibuktikan pada kutipan berikut.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa sirih merah mampu digunakan untuk menyembuhkan beberapa penyakit secara tradisional.

Seharusnya, kalimat dengan struktur yang benar adalah sebagai berikut.

Sirih merah dapat digunakan untuk menyembuhkan beberapa penyakit secara tradisional.

Berdasarkan hasil scan teks eksposisi karya siswa, dapat terlihat meskipun keterampilan menulis teks eksposisi telah diajarkan di SMP Negeri 12 Padang. Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis kalimat sesuai dengan struktur kalimat dan diksinya (pemilihan kata) yang tepat menyebabkan teks yang ditulis memiliki kesalahan. Permasalahan tersebut sejalan dengan apa yang dirasakan oleh salah seorang guru bahasa Indonesia Ibu Afdawati, M.Pd., di SMP Negeri 12 Padang. Berdasarkan wawancara yang dilakukan tanggal 22 Januari 2019, beliau

mengemukakan bahwa kebanyakan siswa belum terampil menulis. *Pertama*, siswa belum terbiasa dalam menulis. *Kedua*, dalam kalimat siswa terkadang masih ada unsur yang belum lengkap atau bahkan kurang. *Ketiga*, pada kalimat siswa terkadang ada unsur yang mubazir atau berlebih. *Keempat*, siswa kesulitan dalam menentukan struktur kalimat yang baik dan benar. *Kelima*, siswa kesulitan dalam menentukan diksi (pemilihan kata) yang tepat saat menulis teks. Setelah melakukan penelitian awal dengan membaca teks eksposisi karya siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang, masih ditemukan kesalahan struktur kalimat dan diksi. Hal itu disebabkan oleh banyaknya siswa yang mempunyai anggapan bahwa menulis merupakan hal yang mudah sehingga mereka malas untuk belajar menulis.

Sejalan dengan itu, Sudaryat (2010:85-86) menyatakan bahwa *“there are many students who still get difficulties in writing although learning of writing has been given since they were in elementary school or junior high school.”* Maksudnya, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis meskipun pembelajaran menulis telah diberikan semenjak mereka berada di sekolah dasar atau sekolah menengah pertama. Bahkan untuk menguasai aturan secara tertulis pun, siswa masih kesulitan.

Alasan peneliti memilih SMP Negeri 12 Padang sebagai tempat pengumpulan data adalah rendahnya kemampuan menulis teks eksposisi siswa. Hal yang menyebabkan rendahnya kemampuan menulis teks eksposisi siswa adalah kesalahan struktur kalimat dan diksi. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian dari aspek struktur kalimat dan diksi pada teks eksposisi siswa kelas VIII SMP

Negeri 12 Padang. Selain itu belum pernah dilakukan penelitian tentang struktur kalimat dan diksi pada teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang.

B. Fokus Masalah

Teks eksposisi karya siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang diteliti berdasarkan kekhasannya, yaitu berkaitan dengan struktur kalimat dan diksinya. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada struktur kalimat dalam teks eksposisi karya siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang. Struktur kalimat itu terdiri atas unsur-unsur subjek, predikat, objek, pelengkap dan keterangan. Teks eksposisi juga harus mempunyai diksi yang benar dalam penulisannya. Oleh sebab itu, penelitian ini difokuskan pada diksi di dalam teks eksposisi karya siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang teks eksposisi. Judul penelitian ini adalah, “Struktur Kalimat dan Diksi dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian adalah (1) bagaimanakah struktur kalimat yang terdapat pada teks eksposisi karya siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang? (2) bagaimanakah diksi yang terdapat pada teks eksposisi karya siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka pertanyaan penelitian ini adalah (1) bagaimanakah bentuk ketidaktepatan dan kesesuaian struktur kalimat yang muncul dalam teks eksposisi karya siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang? (2) bagaimanakah bentuk ketidaktepatan diksi (pemilihan kata) yang muncul dalam teks eksposisi karya siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, penelitian ini memiliki dua tujuan. *Pertama*, mendeskripsikan struktur kalimat (subjek, objek, predikat, pelengkap, dan keterangan yang terdapat di dalam teks eksposisi karya siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan ketidaktepatan diksi yang terdapat di dalam teks eksposisi karya siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu kebahasaan dan ilmu pengetahuan, terkhusus dalam kajian teks eksposisi. Secara praktis, penelitian diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut. *Pertama*, bagi peneliti sendiri, untuk menambah wawasan dan sebagai sarana dalam memperkaya pengetahuan. *Kedua*, bagi pembaca, memberikan pemahaman dan pembaharuan kepada pembaca mengenai struktur kalimat dan diksi pada teks eksposisi. *Ketiga*, bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia,

memberikan pemahaman kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang struktur kalimat dan diksi pada teks eksposisi hasil karya siswa. *Keempat*, bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai pedoman atau bahan perbandingan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

G. Batasan Istilah

1. Teks Eksposisi

Teks eksposisi adalah sebuah teks yang berfungsi untuk mengungkapkan gagasan atau mengusulkan sesuatu berdasarkan argumentasi yang kuat. Teks eksposisi dapat diidentifikasi ke dalam tiga struktur. Struktur tersebut meliputi (1) pernyataan pendapat (tesis), (2) argumentasi, dan (3) penegasan ulang pendapat.

2. Struktur Kalimat

Struktur merupakan unsur-unsur pembangun yang terdapat dalam sebuah kalimat. Unsur tersebut berhubungan satu sama lain dan tersusun secara runtut yang akhirnya membentuk sebuah kalimat yang utuh. Struktur pada kalimat adalah subjek, objek, predikat, pelengkap dan keterangan.

3. Diksi

Diksi merupakan salah satu unsur terpenting dalam pembuatan teks. Pada pembelajaran bahasa Indonesia terkhusus teks eksposisi, diksi adalah unsur yang penting. Diksi ialah pilihan dan penggunaan kata secara tepat untuk mewakili pikiran dan perasaan yang ingin dinyatakan dalam pola suatu kalimat. Diksi atau pilihan kata dalam praktik berbahasa sesungguhnya mempersoalkan kesanggupan sebuah kata dapat juga frasa atau kelompok kata untuk menimbulkan gagasan yang tepat pada imajinasi pembaca atau pendengar.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal. Kedua hal tersebut adalah sebagai berikut. *Pertama*, dalam menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang pola kalimat yang paling banyak digunakan siswa ialah SPOPel, sedangkan pola dasar kalimat yang paling sedikit digunakan ialah SP. Akan tetapi, masih ada kesalahan siswa dalam menggunakan struktur kalimat. Dari sebanyak 311 kalimat terdapat 110 bentuk ketidaktepatan dalam struktur kalimat. *Kedua*, dalam menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang jenis kalimat yang paling banyak digunakan siswa ialah kalimat tunggal sebanyak 119 kalimat, sedangkan kalimat majemuk sebanyak 82 kalimat. Hal ini dapat diartikan bahwa pola berpikir siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang masih sederhana dalam pemakaian kalimat.

Ketiga, jika dilihat dari ketepatan diksi, siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang sudah menguasai beberapa diksi. Dari sebanyak 3.582 ditemukan 3.165 ketepatan diksi (pilihan kata) dan 417 ketidaktepatan diksi (pilihan kata). Jadi, dapat disimpulkan jika dilihat dari ketepatan pemilihan kata, siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang sudah menguasai diksi (pilihan kata) dengan presentase ketepatan diksi 88,4%.

B. Implikasi

Siswa kelas VIII SMP mempelajari tentang teks eksposisi. Dalam Kurikulum 2013 khususnya KI 4, ditemukan rumusan, “Mencoba, mengolah, dan

menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.” Secara operasional, dalam KD 4.4 juga diungkapkan rumusan, “Menyajikan gagasan, pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi berupa yang artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/atau keragaman budaya, dll) secara lisan dan tertulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, aspek lisan”. Dengan kata lain, secara kurikuler siswa dituntut untuk menguasai teks eksposisi. Pengertian menguasai adalah mampu memahami, merancang, menulis, dan mengkritisi teks eksposisi.

Untuk menguasai teks eksposisi tentu diperlukan meningkatkan latihan menulis dan pemahaman yang baik tentang struktur kalimat dan diksi dalam teks karena dua hal tersebut memegang peranan yang penting. Untuk mengembangkan penguasaan yang tinggi tentang teks eksposisi, siswa dituntut memiliki motivasi yang tinggi dalam membaca dan menulis serta memiliki kecintaan terhadap teks eksposisi, dan memiliki idealisme agar kelak mampu menguasai teks eksposisi dengan baik.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian, diajukan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Padang hendaknya mengembangkan pemahaman dan keterampilan dalam menulis teks eksposisi dengan cara sering membaca dan berlatih agar wawasan siswa bertambah. *Kedua*, guru hendaknya lebih meningkatkan kompetensi dan lebih menguasai teks

eksposisi. *Ketiga*, peneliti lain hendaknya dapat merancang penelitian yang lebih mendalam tentang teks eksposisi karya siswa. Dengan demikian, diperoleh gambaran yang lebih luas dan mendalam tentang penguasaan siswa terhadap teks eksposisi.

KEPUSTAKAAN

- Alwi, Hasan, dkk. 2003. *Tata Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Bahasa.
- Alwi, Hasan, dkk. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arifin, Zaenal dan Amran Tasai. 2009. *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta : Akademika Pressindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian (Edisi Revisi V)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayudia, Suryanto, E., dan Waluyo, B. 2016. Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Laporan Hasil Observasi pada Siswa SMP. *Jurnal Basastra (Jurnal Penelitian Bahasa Sastra Indonesia dan Pengajaran)*. 4(36):34-39.
- Chaer, Abdul. 2011. *Ragam Bahasa Ilmiah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Doddy, dkk. 2008. *Developing English Competencies 2: for Senior High School (SMA/MA) Grade XI (BSE)*. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Enre, Fachruddin Ambo. 1988. *Dasar-Dasar Kemampuan Menulis*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Ermanto dan Emidar. 2016. *Bahasa Indonesia: Pengembangan Kepribadian Di Perguruan Tinggi*. Padang: UNP Press.
- Fareed, M. 2016. ESL Learners, Writing Skills Problem, Factors and Suggestion, *Journal of Education and Social Science*. 4(2)
- Gani, Erizal. 2012. *Bahasa Karya Tulis Ilmiah*. UNP PRESS.
- Gani, Erizal. 2013. *Menulis Karya Ilmiah*. UNP PRESS.
- Javed, M., Juan, Wu Xiao, Nazli, Salma. 2013. A Study of Students Assesment in Writting Skills of the English Language. *International Journal of Intructions*, 6(130)
- Kemendikbud. 2013. *(Buku Guru) Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik untuk SMA/MA Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keraf, Gorys. 2007. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pusaka Utama.
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.